

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Informasi akuntansi dapat membantu banyak perusahaan untuk mengatasi masalah jangka pendek dalam hal seperti pembiayaan, pengeluaran dan aliran kas, dengan menyediakan informasi guna mendukung pengawasan dan pengendalian. Informasi akuntansi dapat membantu operasi perusahaan dalam lingkungan yang kompetitif dan dinamik dengan menggabungkan kepentingan operasional dengan rencana strategik jangka panjang (Mitchel et al., 2000) dalam Azizi dan King (2005:241). Akan tetapi, sistem informasi akuntansi memiliki pandangan tradisional dalam lingkup yang sempit dan memfokuskan pada peristiwa dalam organisasi, hanya menyediakan informasi yang bersifat keuangan dan berfokus pada orientasi historis (Mia, 1993) dalam Azizi dan King (2005:242). Tentu saja, aplikasi awal teknologi informasi digunakan dalam akuntansi hanya berdasarkan pada sistem pengolahan transaksi yang cenderung bercermin pada proses akuntansi manual yang dikembangkan secara historis (Mauldin dan Ruchala, 1999) dalam Azizi dan King (2005:242).

Perkembangan dalam bidang akuntansi, teknologi informasi dan sistem informasi selama 2 dekade terakhir memberikan cara pandang baru memandang peran dari sistem informasi akuntansi. Contohnya, evolusi teknologi database memungkinkan implementasi model akuntansi baru dimana sistem informasi akuntansi dapat menangkap informasi lebih dari data keuangan yang bersifat

historis (Mauldin dan Ruchala, 1999) dalam Azizi dan King (2005:242). Hasilnya, informasi akuntansi sekarang dipandang lebih luas perspektifnya untuk memasukan non keuangan, eksternal dan data yang berorientasi masa depan (Abernethy dan Guthrie, 1994) dalam Azizi dan King (2005:242) dan dengan ditambahkan perhatian pada bidang ekonomi yakni operasi bisnis dan manajemen strategik (Brecht dan Martin, 1996: 18).

Meskipun pengguna sistem informasi akuntansi sekarang dapat menghasilkan dan menggunakan informasi akuntansi dengan cara yang lebih strategik, revolusi teknologi informasi dan sistem informasi memunculkan berbagai macam persoalan yang perlu dipertimbangkan dengan lebih hati-hati. Perusahaan memerlukan informasi lebih untuk menghadapi tingginya ketidakpastian dalam kompetisi dan kondisi-kondisi permintaan pasar (El Loudi, 1998:185), perusahaan juga perlu meningkatkan sistem informasinya dan dengan demikian naiknya kemampuan mengolah informasi sesuai dengan tingginya kebutuhan informasi pengguna (Van de Ven dan Drazin, 1985) dalam Azizi dan King (2005:242). Dengan lain kata, apakah sistem informasi dan kapasitas pengolahan informasi di perusahaan sesuai dengan kebutuhan informasi mereka?

Banyak penelitian sebelumnya mencoba menunjukkan dampak langsung dari keselarasan yang salah satunya akuntansi atau teknologi informasi pada kinerja. Berbagai penelitian baru-baru ini menunjukkan bahwa keselarasan antara akuntansi dan variabel kontekstual atau antara teknologi informasi dan variabel kontekstual memiliki dampak signifikan pada kinerja. Chan et al. (1997:142) menemukan bahwa perusahaan yang strategi teknologi informasi selaras dengan

strategi bisnis kinerjanya lebih baik daripada perusahaan yang tidak melakukan penyelarasan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Raymond et al. (1995) dalam Azizi dan King (2005:242) menemukan bahwa perusahaan yang struktur organisasinya selaras dengan struktur teknologi informasinya juga kinerjanya lebih baik daripada perusahaan yang tidak melakukan hal tersebut. Penelitian lainnya, Bergeron et al. (2001) dalam Azizi dan King (2005:242) menemukan bahwa keselarasan antara orientasi strategik, struktur organisasi, dan manajemen teknologi informasi strategik memiliki dampak pada kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian juga dilakukan dengan menghubungkan keselarasan sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi yang memberikan kontribusi di bidang ini. Iman dan Jogiyanto (2006) mengemukakan bahwa aspek bisnis yang mendominasi penyelarasan strategik adalah standar dan prosedur. Sementara aspek sistem/teknologi yang mendominasi adalah sistem informasi terintegrasi. Azizi dan King (2005:256) mengemukakan bahwa perusahaan yang menggunakan teknologi informasi secara strategik dan tidak berfokus pada efisiensi administrasi derajat keselarasan antara kebutuhan sistem informasi akuntansi dan kapasitas sistem informasi akuntansi lebih tinggi.

Penggunaan teknologi informasi telah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi perusahaan yang tangguh sehingga mampu melahirkan keunggulan kompetitif dan menjadi strategi unggulan ditengah persaingan toko buku yang semakin ketat di kota Yogyakarta. Teknologi informasi juga telah dimanfaatkan Toko Buku Gramedia sebagai kekuatan untuk

menghadapi persaingan yakni dengan adanya penyelarasan sistem informasi akuntansi.

Toko Buku Gramedia yang berkedudukan di jalan Jenderal Sudirman 54-56 Yogyakarta merupakan anak cabang divisi perdagangan dari kelompok Gramedia yang dirintis PK. Ojong. Bagi manajemen Toko Buku Gramedia, perkembangan yang pesat di bidang teknologi informasi memungkinkan mereka dengan cepat memperoleh informasi mengenai apa saja yang berkaitan dengan kegiatan bisnisnya dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Toko Buku Gramedia melakukan berbagai perubahan agar tetap kompetitif dan tidak ditinggalkan konsumennya. Penyelarasan sistem informasi akuntansi antara kebutuhan sistem informasi akuntansi dan kapasitas sistem informasi akuntansi menjawab tantangan Toko Buku Gramedia yang kini menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif. Dengan adanya penyelarasan sistem informasi akuntansi maka dapat diperoleh mutu informasi yang baik sehingga manajemen Toko Buku Gramedia memiliki kesempatan untuk berada dalam posisi yang baik dalam merencanakan dan mengendalikan semua kegiatan bisnis serta mengelola konsumsi sumber daya dalam menjalankan kegiatan bisnis mereka.

Mengikuti hasil-hasil yang telah dicapai oleh penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik ingin memberikan bukti empiris adanya keselarasan sistem informasi akuntansi antara kapasitas sistem informasi akuntansi dan kebutuhan sistem informasi akuntansi pada Toko Buku Gramedia Cabang Sudirman Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat peran keselarasan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan dan dengan berdasarkan pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya mengenai keselarasan sistem informasi akuntansi, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Apakah kapasitas sistem informasi akuntansi selaras dengan kebutuhan sistem informasi akuntansi di Toko Buku Gramedia Cabang Sudirman Yogyakarta?"

## **C. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan masalah yang ada, maka penelitian ini akan dibatasi hanya pada beberapa permasalahan:

1. Keselarasan sistem informasi akuntansi yang diteliti dalam penelitian ini adalah kebutuhan sistem informasi akuntansi sesuai dengan kapasitas sistem informasi akuntansi.
2. 11 karakteristik informasi akuntansi digunakan dalam kuesioner menjadi ukuran dalam kebutuhan sistem informasi akuntansi dan kapasitas sistem informasi akuntansi.
3. Responden yang dipilih adalah responden yang menggunakan sistem informasi akuntansi di Toko Buku Gramedia. Responden tersebut adalah Kepala Toko Buku Gramedia dan staf ahli yang membantu Kepala Toko Buku Gramedia dalam pembuatan keputusan.
4. Kriteria sistem informasi akuntansi yang selaras yakni lebih dari 60% dari karakteristik sistem informasi akuntansi.

5. Kriteria sistem informasi akuntansi yang selaras dari sudut pandang esensi informasi akuntansi yakni:

- a. Karakteristik sistem informasi akuntansi yakni kejadian masa depan, kecepatan pelaporan, frekuensi pelaporan, laporan periode berjalan, informasi non keuangan, target perusahaan dan bukti transaksi otomatis merupakan informasi pokok yang wajib ada karena informasi ini penting untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan.
- b. Karakteristik sistem informasi akuntansi yakni laporan kinerja per unit, ringkasan laporan per unit, ringkasan laporan keseluruhan dan model-model keputusan tidak wajib ada karena hanya sebagai informasi pendukung.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris adanya keselarasan sistem informasi akuntansi yakni keselarasan sistem informasi akuntansi antara kebutuhan sistem informasi akuntansi dengan kapasitas sistem informasi akuntansi di Toko Buku Gramedia Cabang Sudirman Yogyakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk penelitian dalam bidang sistem informasi di masa mendatang.

2. Diharapkan bagi pemilik dan manajer perusahaan penelitian ini menjadi input untuk menyediakan waktu untuk menganalisis kebutuhan informasi akuntansi mereka sendiri dan kemudian dapat menyediakan sumber daya agar mendapatkan kapasitas pengolahan sistem informasi akuntansi yang sesuai.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini dibagi atas lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

##### **BAB II KESELARASAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TOKO BUKU GRAMEDIA CABANG SUDIRMAN YOGYAKARTA**

Bab ini mencakup hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai keselarasan strategik, teori mengenai sistem informasi akuntansi, konsep penyelarasan strategik, penyelarasan sebagai "*the emergent concept*", arti penting penyelarasan strategik, pengaruh penyelarasan strategik terhadap kinerja dan menjelaskan pengembangan kerangka teoritis.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini mencakup definisi operasional dan pengukuran variabel, objek dan responden penelitian, teknik pengumpulan data dan alat analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini mencakup tentang analisis data mengenai keselarasan sistem informasi akuntansi antara kebutuhan sistem informasi akuntansi dan kapasitas sistem informasi akuntansi.

#### BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

Bab ini mencakup kesimpulan atas analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya. Bab ini juga memuat keterbatasan penelitian dan implikasi atas temuan hasil penelitian yang perlu ditindak lanjuti.